



Membudayakan Hidup Sederhana dan Menyantuni Dhuafa: Integrasi Dalil QS. Al-Furqān:67, QS. Al-Isrā':26–30 dengan Konsep Zero Waste dan Circular Economy dalam Pendidikan Karakter Islam"

Nurfatimah^{1*}, Repa Susanti², Muhamad Yahya³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: nurf85294@gmail.com^{1*}, refasusanti619@gmail.com², muhamadyahya@uinmybatusangkar.ac.id³

*Penulis Korespondensi : nurf85294@gmail.com

Abstract. *This study explores the integration of Quranic values of simple living and care for the less fortunate with the concepts of zero waste and the circular economy in Islamic character education. The research is motivated by increasing consumerism, excessive resource use, growing environmental problems, and declining social awareness, particularly among younger generations. Islam emphasizes moderation, responsible use of wealth, and concern for disadvantaged groups, as reflected in QS. Al-Furqān:67 and QS. Al-Isrā':26–30. A qualitative library research approach was employed using the Quran, tafsir, hadith, and scholarly literature on character education, sustainability, zero waste, and the circular economy. Data were analyzed through interpretative analysis to identify the relevance of Quranic teachings to contemporary sustainability principles. The findings indicate that the Islamic principle of moderation aligns with zero waste practices by encouraging efficient resource use and minimizing waste. Likewise, the command to support the poor reflects the circular economy's emphasis on resource redistribution, shared benefits, and social welfare. Integrating these values into Islamic character education can foster responsible consumption, effective waste management, generosity, and social empathy among students. This approach not only strengthens religious character but also develops environmentally conscious and socially responsible individuals capable of addressing modern sustainability challenges through the application of Islamic values in daily life.*

Keywords: *Dhuafa; QS. Al-Furqān; QS. Al-Isrā': Simple Living; Zero Waste.*

Abstrak. Studi ini mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Al-Quran tentang hidup sederhana dan kepedulian terhadap kaum kurang beruntung dengan konsep nol limbah dan ekonomi sirkular dalam pendidikan karakter Islam. Penelitian ini dimotivasi oleh meningkatnya konsumerisme, penggunaan sumber daya yang berlebihan, meningkatnya masalah lingkungan, dan menurunnya kesadaran sosial, khususnya di kalangan generasi muda. Islam menekankan moderasi, penggunaan kekayaan yang bertanggung jawab, dan kepedulian terhadap kelompok yang kurang beruntung, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Furqān:67 dan QS. Al-Isrā':26–30. Pendekatan penelitian pustaka kualitatif digunakan dengan memanfaatkan Al-Quran, tafsir, hadits, dan literatur ilmiah tentang pendidikan karakter, keberlanjutan, nol limbah, dan ekonomi sirkular. Data dianalisis melalui analisis interpretatif untuk mengidentifikasi relevansi ajaran Al-Quran dengan prinsip-prinsip keberlanjutan kontemporer. Temuan menunjukkan bahwa prinsip Islam tentang moderasi selaras dengan praktik nol limbah dengan mendorong penggunaan sumber daya yang efisien dan meminimalkan limbah. Demikian pula, perintah untuk membantu kaum miskin mencerminkan penekanan ekonomi sirkular pada redistribusi sumber daya, pembagian manfaat, dan kesejahteraan sosial. Mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan karakter Islami dapat menumbuhkan konsumsi yang bertanggung jawab, pengelolaan sampah yang efektif, kemurahan hati, dan empati sosial di kalangan siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat karakter religius tetapi juga mengembangkan individu yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial yang mampu mengatasi tantangan keberlanjutan modern melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Dhuafa; Hidup Sederhana; Nol Sampah; QS. Al-Furqān; QS. Al-Isrā'.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang ditunjukkan oleh kemajuan teknologi, arus globalisasi, dan semakin tingginya sikap konsumtif telah mengubah cara hidup masyarakat. Kemudahan dalam mendapatkan barang dan layanan sering kali membuat orang menghabiskan lebih banyak uang tanpa memperhatikan kebutuhan sebenarnya. Akibatnya timbul berbagai masalah

seperti pemborosan sumber daya, peningkatan limbah, perbedaan sosial yang semakin lebar, serta mengurangnya perhatian terhadap masyarakat yang kesulitan secara ekonomi (Estede dkk., t.t.). Kondisi ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, terutama pendidikan Islam, dalam membentuk sikap peserta didik yang sederhana, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Dalam pandangan Islam, hidup sederhana adalah salah satu nilai yang mulia yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan ditunjukkan oleh Nabi Muhammad saw. Kesederhanaan bukan berarti hidup miskin, tetapi menggunakan nikmat dari Allah dengan tepat tanpa terlalu boros atau terlalu pelit (Nurhayati dkk., 2025). Prinsip ini ditegaskan dalam QS. Ayat 67 dari Al-Furqān menjelaskan bahwa hamba-hamba Allah yang berakhlak baik adalah mereka yang dalam mengeluarkan harta mereka tidak boros dan juga tidak terlalu kikir, melainkan berada di tengah-tengah dengan cara yang seimbang. Ayat itu menunjukkan bahwa Islam mengajarkan cara hidup yang seimbang, hemat, dan tanggung jawab dalam menggunakan sumber daya yang ada.

Selain mengajarkan cara hidup sederhana, agama Islam juga sangat mementingkan sikap peduli terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Dalam QS. Dalam ayat 26 hingga 30 Surah Al-Isrā', Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk memenuhi hak-hak kerabat, orang yang membutuhkan, dan orang yang sedang bepergian. Selain itu, Allah juga melarang tindakan boros dan penghamburan harta benda. Ayat tersebut mengatakan bahwa kekayaan seseorang tidak hanya bisa dipakai untuk kepentingan pribadi, tetapi juga harus digunakan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sebab itu, ajaran Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga hubungan antara manusia dengan manusia lainnya melalui sikap peka, tolong menolong, dan perhatian terhadap sesama.

Di sisi lain, dunia modern kini mulai menciptakan berbagai gagasan tentang keberlanjutan untuk menghadapi masalah lingkungan dan sosial yang semakin rumit. Salah satu konsep yang sering dibicarakan adalah zero waste. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi pembuatan sampah dengan cara mengurangi penggunaan barang, memanfaatkan kembali benda yang sudah dipakai, mengolah sampah menjadi barang baru, serta menggunakan sumber daya secara lebih hemat. Zero waste tidak hanya tentang mengelola sampah, tetapi juga mendorong perubahan cara hidup agar lebih bijak dalam memakai sumber daya alam. Nilai-nilai yang ada dalam konsep ini cocok dengan ajaran Islam yang melarang sikap berlebihan dan mendorong pola hidup yang sederhana.

Selain pendekatan zero waste, konsep ekonomi sirkular juga menjadi salah satu cara penting dalam membangun perkembangan yang berkelanjutan. Ekonomi sirkular menekankan

penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dengan cara menggunakannya kembali, memperbaikinya, mendaur ulang (Rahayu, 2020), serta mendistribusikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat. Berbeda dengan sistem ekonomi linear yang mengikuti pola "ambil, gunakan, buang", ekonomi sirkular berupaya membentuk sistem yang lebih efisien dan lebih ramah lingkungan (Azizah & Anhar, 2025). Dalam konteks nilai-nilai Islam, konsep ini berkaitan dengan ajaran berbagi, sedekah, infak, serta pemberdayaan bagi kelompok yang kurang mampu, sehingga manfaat ekonomi bisa dinikmati oleh lebih banyak orang.

Hubungan antara ajaran Islam dan gagasan keberlanjutan modern menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an masih relevan untuk menjawab berbagai masalah yang ada saat ini. Prinsip hidup sederhana yang diajarkan dalam QS. Ayat 67 dari Al-Furqān bisa dijadikan dasar dalam membangun budaya zero waste (Mahomed, 2022), sementara nilai perhatian terhadap dhuafa terdapat dalam QS. Ayat 26 sampai 30 dari Al-Isrā' bisa digunakan sebagai dasar untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular yang berfokus pada pemerataan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, menggabungkan kedua konsep tersebut dalam pendidikan karakter Islam adalah langkah yang penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap masalah sosial dan lingkungan.

Pendidikan karakter berdasarkan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa sejak usia dini. Melalui proses belajar mengajar, siswa dapat dibimbing agar memahami bahwa sikap hemat, tidak boros, peduli lingkungan, serta suka berbagi dengan orang lain merupakan bagian dari menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan karakter bisa dilakukan melalui pembelajaran di kelas, kegiatan sosial, program sedekah, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh sekolah, serta berbagai kegiatan lain yang membantu membentuk kebiasaan hidup sederhana dan peduli kepada sesama.

Berdasarkan uraian tersebut, integrasi dalil QS. Al-Furqān ayat 67 dan QS. Ayat 26 hingga 30 dari Surah Al-Isrā' dengan konsep zero waste dan ekonomi sirkular menjadi topik penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran karakter Islam (Ys & Elvira, 2025). Penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghubungkan ajaran Islam dengan berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang ada saat ini. Dengan demikian, pendidikan karakter Islam tidak hanya membentuk pribadi yang beriman dan taat secara spiritual (Supeno dkk., 2024), tetapi juga menghasilkan generasi yang peduli terhadap sesama, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan berkomitmen untuk mengembangkan pembangunan yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian ini meneliti dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang membahas nilai hidup sederhana, perhatian terhadap kelompok yang membutuhkan bantuan, konsep zero waste, circular economy, serta penerapan konsep tersebut dalam pembentukan karakter berdasarkan ajaran Islam. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami arti, nilai, dan kepentingan ajaran Al-Qur'an dalam menghadapi fenomena sosial dan lingkungan yang terjadi saat ini.

Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari data langsung dan data yang sudah ada sebelumnya. Data primer diperoleh dari Al-Qur'an, khususnya QS. Al-Furqān ayat 67 dan QS. Ayat 26 sampai 30 dari Surah Al-Isrā' menjadi dasar utama dalam pembahasan ini. Selain itu, beberapa buku tafsir seperti Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Azhar digunakan untuk memperkuat pemahaman tentang arti dan makna ayat-ayat tersebut. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, serta literatur yang membahas tentang pendidikan karakter Islam, zero waste, circular economy, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan sosial.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan mencari, membaca, menganalisis, dan mengenali berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian (Nurokhman dkk., 2025). Seluruh data yang berhasil dikumpulkan kemudian diatur sesuai dengan topik utama penelitian, yaitu nilai kesederhanaan, rasa peduli sosial terhadap para fakir miskin, konsep zero waste, konsep circular economy, serta pendidikan karakter Islam. Proses ini dilakukan agar mendapatkan data yang teratur dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu dengan mendalami dan mengeksplorasi isi ayat-ayat Al-Qur'an serta berbagai literatur lainnya untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Tahapan analisis mencakup proses mengurangi data, menampilkan data, dan mengambil kesimpulan. Pada proses mengurangi data, peneliti memilih dan menonjolkan data yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya (Hashri & Bahara, 2025), data disajikan dalam bentuk penjelasan yang menggambarkan hubungan antara ajaran Islam dengan konsep keberlanjutan modern. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan dengan memahami dan menerjemahkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan.

Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana nilai-nilai hidup sederhana dan rasa peduli terhadap kelompok

dhuafa dapat diintegrasikan berdasarkan Al-Qur'an Surah (Handinie, 2025). Al-Furqān:67 dan QS. Al-Isrā':26–30 diaplikasikan dengan konsep zero waste dan circular economy sebagai cara memperkuat pendidikan karakter Islam yang sesuai dengan tantangan sosial dan lingkungan di masa kini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Hidup Sederhana dalam QS. Al-Furqān: 67

QS. Ayat 67 dalam Al-Furqān menjelaskan sifat hamba-hamba Allah yang berakhlak baik, yaitu mereka yang menggunakan harta mereka secara adil dan seimbang. Allah Swt.berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Orang-orang yang jika memberi sedekah, tidak memberi terlalu banyak dan tidak pula terlalu rendah, melainkan memberi secara adil. (Al-Furqān: 67)

Ayat itu menunjukkan bahwa Islam mengajarkan cara hidup yang moderat atau seimbang. Seorang muslim tidak boleh bersikap boros karena pemborosan bisa menimbulkan masalah dan ketidakseimbangan dalam hidup (SE, 2020). Sebaliknya, Islam juga melarang sikap bermurah hati karena bisa menghalangi manfaat harta bagi diri sendiri maupun masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan harta harus dilakukan secara seimbang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Dalam kehidupan sehari-hari saat ini, nilai kesederhanaan sangat penting karena masyarakat semakin terbiasa dengan gaya hidup yang suka membeli banyak barang (HIDAYATI dkk., 2022). Kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial kerap membuat seseorang membeli barang bukan karena kebutuhan, tapi karena hasrat atau tekanan untuk mengikuti tren gaya hidup. Fenomena itu menyebabkan peningkatan konsumsi yang akhirnya menghasilkan limbah yang lebih banyak dan penggunaan sumber daya alam yang semakin berlebihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kehidupan sederhana terdapat dalam Surah Al-Baqarah. Ayat Al-Furqān:67 sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang saat ini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan (Imawan dkk., 2021). Agama Islam mengajarkan kesederhanaan yang tidak hanya membantu mengelola keuangan pribadi, tetapi juga membantu menciptakan keadaan sosial dan lingkungan yang seimbang. Dengan mengurangi penggunaan yang berlebihan, seseorang bisa menghemat sumber daya dan lebih memperhatikan kebutuhan orang lain.

Selain itu, hidup sederhana juga membantu membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab. Siswa yang terbiasa hidup sederhana akan belajar membedakan antara apa yang benar-benar dibutuhkan dan apa yang hanya sekadar keinginan, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih bijak dalam menggunakan fasilitas yang ada. Nilai ini menjadi dasar utama dalam membentuk karakter berdasarkan agama Islam.

Nilai Kepedulian Sosial terhadap Dhuafa dalam QS. Al-Isrā': 26–30

QS. Ayat 26 hingga 30 dari Al-Isrā' menceritakan pentingnya memberikan hak kepada keluarga, orang yang membutuhkan, dan tamu, serta melarang menghabiskan harta secara boros. Dalam ayat itu, Allah mengaitkan antara cara mengurus harta dan kewajiban sosial.

Hasilnya menunjukkan bahwa kalimat ini menyampaikan dua makna utama. Pertama, harta yang dimiliki manusia tidak hanya digunakan untuk keperluan pribadi, tetapi juga memiliki manfaat bagi masyarakat. Kedua, pemborosan adalah tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam karena tidak memperhatikan nilai-nilai kemanfaatan dan keadilan sosial.

Konsep peduli pada orang berkebutuhan dalam Islam mencakup berbagai cara seperti memberi sedekah, infak, zakat (Nilasari dkk., 2026), wakaf, serta berbagai kegiatan sosial lainnya. Tujuan dari tindakan itu tidak hanya untuk membantu kebutuhan ekonomi orang yang miskin, tetapi juga untuk memperkuat hubungan saling bantu antar sesama dan mengurangi perbedaan yang terjadi di masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari saat ini, perbedaan antara orang kaya dan miskin masih menjadi masalah yang sangat penting. Beberapa kelompok masyarakat bisa mendapatkan banyak kesempatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, sedangkan kelompok lain masih menghadapi hambatan (Sa, 2025). Oleh karena itu, nilai perhatian terhadap orang yang kurang beruntung yang diajarkan dalam Al-Qur'an sangat penting untuk diajarkan melalui pendidikan karakter.

Pembelajaran yang mengajarkan rasa peduli terhadap sesama bisa membantu siswa mengerti bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dilihat dari pencapaian pribadi, tetapi juga dari bagaimana ia membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebab itu, pendidikan Islam bertujuan membentuk orang yang berempati, peduli, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Relevansi Nilai Kesederhanaan dengan Konsep Zero Waste

Konsep zero waste adalah cara yang bertujuan untuk mengurangi sampah dan limbah dengan mengelola sumber daya secara bijak. Prinsip dasar zero waste adalah mengurangi penggunaan barang, menggunakan kembali benda yang masih bisa dipakai, mendaur ulang barang bekas, serta memanfaatkan kembali berbagai benda yang masih bernilai guna.

Penelitian menunjukkan bahwa konsep zero waste sangat berkaitan dengan nilai kehidupan yang sederhana dalam ajaran Islam. QS. Al-Furqān:67 berpesan kepada manusia untuk tidak memakai harta dan sumber daya secara berlebihan. Prinsip itu sesuai dengan tujuan zero waste yang ingin mengurangi pemborosan sebanyak mungkin.

Di kehidupan nyata, orang yang hidup sederhana biasanya membeli barang sesuai kebutuhan, memakai barang sampai tidak bisa dipakai lagi, dan menghindari kebiasaan membeli terlalu banyak. Kebiasaan itu secara tidak langsung membantu mengurangi sampah dan menjaga lingkungan tetap bersih.

Misalnya, menggunakan botol minum yang bisa diisi ulang, memanfaatkan kertas dengan lebih efisien, membawa tas belanja sendiri (Labib, 2025), serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai adalah contoh penerapan nilai kesederhanaan yang sesuai dengan konsep zero waste. Aktivitas itu menunjukkan bahwa ajaran Islam bisa dijalankan secara nyata untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang ada saat ini.

Lebih lanjut, konsep zero waste bisa dianggap sebagai cara mewujudkan nilai-nilai Islam dalam menjaga tanggung jawab kepada Allah terhadap bumi. Lingkungan adalah hasil ciptaan Allah yang harus dijaga dan digunakan dengan tanggung jawab. Oleh karena itu, menerapkan zero waste tidak hanya sekadar tindakan yang ramah lingkungan, tetapi juga memiliki makna spiritual dan nilai moral dalam pandangan Islam.

Relevansi Nilai Kepedulian Sosial dengan Konsep Circular Economy

Selain zero waste, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ekonomi sirkular sangat sesuai dengan nilai kepedulian terhadap keluarga miskin, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Isrā':26–30.

Ekonomi sirkular adalah sistem ekonomi yang mencoba untuk mempertahankan nilai dari sebuah produk atau sumber daya selama mungkin dengan cara menggunakannya kembali, memperbaikinya, mendaur ulangnya, serta mendistribusikan manfaat secara lebih adil. Konsep ini berbeda dari ekonomi linear yang hanya fokus pada membuat barang, memakai barang, dan membuang barang.

Dari sudut pandang Islam (Fauziah & Hasyim, 2026), prinsip ekonomi sirkular bisa dihubungkan dengan gagasan memberi manfaat dan membagi kebaikan serta kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa harta tidak boleh hanya dimiliki oleh sekelompok orang tertentu, melainkan harus digunakan untuk memberi manfaat yang lebih besar kepada seluruh masyarakat. Oleh karena itu, kebiasaan berbagi, memberi sedekah, infak, serta membangun kemandirian ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai cara menerapkan ekonomi sirkular dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Misalnya, baju yang masih bisa dipakai bisa diberikan kepada orang yang membutuhkan daripada dibuang. Buku yang sudah dipakai bisa diberikan kepada murid lain yang sedang butuh atau adik kelasnya (Mulauddin dkk., 2025). Barang elektronik yang masih bisa diperbaiki bisa digunakan lagi, jadi tidak jadi sampah. Praktik-praktik itu menunjukkan cara nilai kepedulian sosial dan lingkungan bisa dilakukan bersamaan.

Oleh karena itu, ekonomi sirkular tidak hanya tentang meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga tentang menciptakan keadilan sosial. Ini sesuai dengan tujuan Islam yang mengutamakan keseimbangan antara kebahagiaan seseorang dan kemaslahatan bersama.

Menggabungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan konsep zero waste dan ekonomi sirkular dalam pembentukan karakter keagamaan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Islam memiliki peluang besar untuk menggabungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan konsep keberlanjutan modern (Amelia & Anwar, 2024). Integrasi ini penting karena siswa tidak hanya membutuhkan pemahaman tentang agama secara teori, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai hidup sederhana yang bersumber dari QS. Al-Furqān:67 dapat ditanamkan dengan cara melakukan berbagai kegiatan belajar, misalnya membiasakan menghemat energi, menggunakan alat tulis dengan bijak (Aristyanto & Riduwan, 2025), mengurangi pembuangan plastik, serta memanfaatkan barang bekas untuk kegiatan kreatif. Melalui kegiatan tersebut, para siswa memahami bahwa sederhana adalah bagian dari ajaran Islam dan juga cara untuk menyelesaikan masalah lingkungan.

Nilai kepedulian sosial yang terdapat dalam QS. Ayat Al-Isrā':26–30 dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti sedekah, bakti sosial, pengumpulan dana bantuan, santunan bagi anak yatim, serta berbagai bentuk kegiatan sosial lainnya. Program tersebut membantu siswa untuk lebih memahami perasaan orang lain dan menyadari situasi di sekitar masyarakat.

Integrasi kedua konsep tersebut juga bisa dilakukan dalam proses belajar melalui pendekatan kontekstual (Mutmainah dkk., 2024). Guru bisa menghubungkan materi agama Islam dengan isu lingkungan dan sosial yang sedang terjadi, sehingga siswa dapat memahami bagaimana ajaran Islam relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seperti ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman berpikir, tetapi juga memperkuat aspek perasaan dan tindakan peserta didik (Labib, 2025).

Implikasi terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Islam

Berdasarkan hasil kajian, integrasi QS. Al-Furqān:67 dan QS. Penerapan konsep zero waste dan ekonomi sirkular dalam surat Al-Isrā' ayat 26-30 memberikan pengaruh besar dalam

memperkuat pendidikan karakter berdasarkan ajaran Islam. Paling tidak ada beberapa tokoh utama yang bisa dikembangkan.

Pertama, karakter sederhana, yaitu kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak tergoda melakukan tindakan konsumtif dan boros. Kedua, sifat bertanggung jawab, yaitu kemampuan untuk menggunakan sumber daya dengan bijak dan melindungi lingkungan. Ketiga, sifat peduli terhadap orang lain (Kusuma, 2020), yaitu kemampuan untuk memperhatikan kebutuhan siapa pun serta niat untuk berbagi dan membantu sesama. Keempat, karakter gotong royong, yaitu kemampuan untuk bekerja bersama-sama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan bisa terus berkelanjutan. Kelima, karakter religius, yaitu kesadaran bahwa menjaga lingkungan dan membantu yang tidak mampu adalah bagian dari menerapkan ajaran Islam.

Karakter-karakter tersebut sangat penting untuk menghadapi tantangan pada abad ke-21 yang ditandai dengan krisis lingkungan, peningkatan kesenjangan sosial, dan perubahan cara hidup masyarakat. Maka itu, pendidikan karakter Islam yang menggabungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan konsep keberlanjutan modern bisa menjadi solusi yang sesuai dan bisa diterapkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hidup sederhana yang terdapat dalam QS. memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pola pikir dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Al-Furqān:67 dan nilai kepedulian terhadap dhuafa dalam Al-Qur'an. Ayat Al-Isrā':26-30 memiliki kaitan yang sangat erat dengan konsep zero waste dan ekonomi sirkular (Aisyah, 2024). Menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter berdasarkan Islam tidak hanya memperkuat aspek spiritual peserta didik, tetapi juga membentuk generasi yang peduli terhadap lingkungan, memiliki rasa empati terhadap orang lain, serta mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai hidup sederhana dan perhatian terhadap orang yang kurang mampu adalah ajaran penting dalam Islam yang sangat relevan dengan konsep keberlanjutan modern. QS. Ayat 67 dari Al-Furqān mengajarkan untuk hidup sederhana, seimbang, dan tidak memperbanyak penggunaan harta. Sementara itu, QS. Ayat 26 hingga 30 dalam Surah Al-Isrā' mengingatkan pentingnya memberi hak kepada keluarga, orang yang membutuhkan, dan orang yang sedang berada di tempat yang tidak dikenal. Selain itu, ayat-ayat tersebut juga mendorong untuk menghindari kebiasaan boros

yang bisa merugikan diri sendiri dan juga masyarakat secara keseluruhan. Kedua kalimat tersebut menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga memberikan arahan dalam mengelola sumber daya serta membangun kehidupan sosial yang seimbang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesederhanaan yang terdapat dalam QS. Ayat 67 dari Al-Furqān cocok dengan konsep zero waste yang menekankan pengurangan sampah, penggunaan sumber daya secara bijak, serta mencegah pemborosan. Prinsip hidup sederhana yang diajarkan oleh Islam bisa menjadi dasar moral dalam membentuk kesadaran lingkungan dan cara berkonsumsi yang lebih bertanggung jawab. Dengan terbiasa menggunakan barang sesuai kebutuhan dan menghindari cara beli berlebihan, seseorang bisa membantu menjaga lingkungan tetap terjaga dan mengurangi kerusakan yang terjadi di alam.

Selain itu, nilai kepedulian terhadap para fakir miskin yang terdapat dalam Al-Qur'an Surah tersebut. Ayat 26 hingga 30 dari Surah Al-Isrā' memiliki hubungan dengan konsep ekonomi sirkular yang memperhatikan pembagian manfaat secara adil, penggunaan kembali sumber daya, serta pencapaian kesejahteraan yang lebih merata bagi semua. Ajaran Islam tentang sedekah, infak, zakat, serta berbagai bentuk perhatian sosial menunjukkan bahwa harta tidak hanya memiliki peran dalam urusan ekonomi, tetapi juga memiliki peran dalam kepentingan sosial yang seharusnya dimanfaatkan untuk kemaslahatan bersama. Dengan demikian, prinsip-prinsip ekonomi sirkular sesuai dengan nilai keadilan dan solidaritas yang diajarkan dalam Islam.

Menggabungkan ajaran Al-Qur'an dengan konsep zero waste dan ekonomi sirkular dalam pendidikan karakter Islam adalah langkah penting untuk membentuk generasi yang beriman, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Pendidikan karakter yang menggabungkan ajaran Islam dengan isu-isu terkini dapat memberikan pembelajaran yang lebih sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, penting terus meningkatkan nilai kehidupan sederhana dan rasa peduli terhadap orang-orang yang kurang beruntung sebagai bagian dari upaya membangun masyarakat yang berakhlak baik, adil, dan berorientasi pada keberlanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. (2024). Synergizing the sustainable Islamic finance ecosystem in Indonesia the management collaboration line. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://bisnisan.nusaputra.ac.id/article/view/208>
- Amelia, T., & Anwar, S. (2024). Analysis Of Zakat Distribution Policy At Baitul Mal In Central Aceh Regency. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <http://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1812>
- Aristyanto, E., & Riduwan, R. (2025). Productive Waqf Management Model Innovation for Community Economic Empowerment in the Digital Era. ... -*Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://jurnal.bwi.go.id/index.php/awqaf/article/view/335>
- Azizah, A., & Anhar, F. (2025). Penerapan Circular Economy dalam Pengelolaan Limbah Di Pondok Pesantren Subulul Huda. *Niqosiya: Journal of Economics and Business ...*, (Query date: 2026-06-22 19:12:05).
- Estede, S., Riyadi, S. A., Syakarna, M., & ... (t.t.). KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM KERANGKA EKONOMI SYARIAH. *researchgate.net*, (Query date: 2026-06-22 19:12:05). Diambil https://www.researchgate.net/profile/Hayet-Hayet/publication/404506148_KESEJAHTERAAN_SOSIAL_DALAM_KERANGKA_EKONOMI_SYARIAH_Editor_Windy_Gustiawan_Penerbit_Yayasan_Cendikia_Mulia_Mandiri/links/69fb4676e93d461915953cea/KESEJAHTERAAN-SOSIAL-DALAM-KERANGKA-EKONOMI-SYARIAH-Editor-Windy-Gustiawan-Penerbit-Yayasan-Cendikia-Mulia-Mandiri.pdf
- Fauziah, I., & Hasyim, A. (2026). Abu Dzar Islamic School in the Development of Islamic Philanthropy (2010–2021). *Journal of Social ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/view/3033>
- Handinie, G. (2025). *STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM CIRCULAR ECONOMY DI KECAMATAN KALIANDA KABUPATEN ...*. digilib.unila.ac.id. <https://digilib.unila.ac.id/91474/>
- Hashri, M., & Bahara, R. (2025). From waste to worship on mosque-based initiatives as Islamic philanthropy for the circular economy: A systematic literature review. *IOP Conference Series: Earth and ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1557/1/012013>
- HIDAYATI, B., SETIAWAN, E., & HABIBI, M. (2022). Sustainable of urban water resources through rainwater harvesting and the effectiveness of a low-cost water treatment. ... *STRATEGY FOR ECONOMIC ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://sciendo.com/2/v2/download/book/9788366675711.pdf#page=101>
- Imawan, D., KS, M., & ... (2021). Islamic Philanthropy and Civil Society Development Solutions in Indonesia. *2nd Southeast Asian ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://www.atlantis-press.com/proceedings/seaafsid-18/125953609>
- Kusuma, M. (2020). *Corporate Social Responsibility in Developing Country: A New Approach for Understanding the Governments' Intermediary Role of Quasiredistribution in ...*. (Query date: 2026-06-22 19:06:51).
- Labib, M. (2025). Zero Waste Program-Based Da'wah Strategy for Fostering Moral Values in Religious Educational Institutions. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, (Query date: 2026-06-22 19:12:05).

- Mahomed, Z. (2022). Assessing financing for healthcare infrastructure in Sub-Saharan Africa: Can Islamic finance assist? *Islamic finance in Africa*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://www.elgaronline.com/edcollchap/book/9781802209907/book-part-9781802209907-20.xml>
- Mulauddin, A., Waluya, A., & ... (2025). MOSQUE TRANSFORMATION IN THE DIGITAL AGE. ... *Jurnal Ekonomi & ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/22414>
- Mutmainah, L., Andani, L., & ... (2024). Revitalizing Communities: Proposing Mosque-Driven Circular Economy Empowerment Model. ... *of Islamic Economics and ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://ejournal.upnvj.ac.id/JIEFeS/article/view/6301>
- Nilasari, W., Haniffa, R., Rizal, C., & ... (2026). Determinants of excessive food buying and waste during Ramadan in Indonesia: The moderating role of religiosity. *Journal of Islamic ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2025-0470/1357459>
- Nurhayati, S., Setra, A., & Taufikin, T. (2025). ISLAMIC VALUE-BASED COMMUNITY ENVIRONMENTAL LITERACY AND EDUCATION AS A FRAMEWORK FOR CIRCULAR ECONOMY AND SUSTAINABLE *Humanities Journal of ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://www.hjuoz.uoz.edu.krd/index.php/hum/article/view/1620>
- Nurokhman, F., Triatmo, A., & ... (2025). Dakwah Bil Hal by the Onsignt Foundation to Address the Clean Water Crisis. ... *Penyiaran Islam*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <http://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/syiar/article/view/800>
- Rahayu, N. (2020). *Indonesian Women and Islamic Economy: A Case Study of Islamic Microfinance and Women's Empowerment in Yogyakarta*. kups.ub.uni-koeln.de. <https://kups.ub.uni-koeln.de/10639/>
- Sa, S. (2025). ZONING SYSTEM IN IRRIGATING RICE FIELDS IN KEULILING RESERVOIR ACCORDING TO THE CONCEPT OF HAQ AL-MAJRA: Study in Kuta Cot *Al-Mudharabah: Jurnal Ekonomi dan Keuangan ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51).
- SE, N. (2020). *Indonesian Women and Islamic Economy: A Case Study of Islamic Microfinance and Women's Empowerment in Yogyakarta*. (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://www.academia.edu/download/108029722/287739374.pdf>
- Supeno, S., Nuruzzaman, M., Roa'zah, N., & ... (2024). Penyusunan Buku Panduan Manajemen Dakwah Lingkungan Berbasis Tafsir Ekologis QS Al-Rum: 41 dan Aplikasinya dalam Gerakan Sedekah Sampah. *Sciences du Nord ...*, (Query date: 2026-06-22 19:12:05). <https://north-press.com/index.php/sncs/article/view/109>
- Ys, R., & Elvira, R. (2025). Integration of Islamic Economic Values in Mosque-Based Waste Bank Management for Community Empowerment in Jorong Haraban. ... : *Islamic Economics & Business Service ...*, (Query date: 2026-06-22 19:06:51). <https://studentresearchhub.org/tanmiyahimpact/article/view/249>